

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan, penarikan atau pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2014.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2010-2014.
- c. Perusahaan yang membayarkan dividennya selama periode penelitian.
- d. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2010-2014.
- e. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan positif selama periode 2010-2014
- f. Perusahaan yang memiliki utang, laporan kepemilikan serta data-data yang diperlukan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan selama periode 2010-2014.

C. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder kuantitatif yaitu data yang diukur dalam data numerik (angka). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan, periode 2010-2014.

Data tersebut berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD), yahoo finance, website BEI www.idx.co.id, serta dari berbagai sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD), yahoo finance, website BEI www.idx.co.id, serta dari berbagai sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Dependent

Dividen yang dimaksud adalah bagian dari laba bersih yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* digunakan sebagai proksi dari kebijakan dividen. Secara sistematis DPR dirumuskan sebagai berikut (Hanafi 2004):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Variabel Independent :

a. Profitabilitas (X1)

Rasio yang digunakan untuk mengukur variabel profitabilitas adalah rasio *Return on Investment* (ROI). Rasio ROI dihitung dengan menggunakan rumus (Hanafi, 2004):

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

3. Leverage (X2)

Variabel leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER diukur dengan membandingkan total utang dengan jumlah modal sendiri.

Rumus menurut Brigham dan Houston (2011):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Jumlah Modal sendiri}}$$

4. Likuiditas (X3)

Rasio yang digunakan untuk mengukur variabel likuiditas adalah rasio Current Asset yang dihitung dari membandingkan asset lancar perusahaan dengan utang lancarnya. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan rumus (Hanafi, 2004):

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan oleh investor institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Chen dan Steiner (1999).

$$\text{INST} = \frac{\text{total saham institusi}}{\text{total saham beredar}}$$

6. Pertumbuhan Perusahaan

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang, semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Penjualan tahun } t - \text{Penjualan tahun } t-1}{\text{Penjualan tahun } t-1}$$

F. Uji Analisa dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan gambaran umum atau deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan minimal, maksimal,

rata-rata (mean), dan penyimpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam sebuah penelitian. Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa jenis antara lain adalah: uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model penelitiannya, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, dan apakah dalam penelitian terjadi penyimpangan atau tidak.

a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antara independent variable yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau $= 1$). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Rahmawati et al., 2013).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pengujian

normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, dependent variable, independent variable atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Rahmawati et al., 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Rahmawati et al., 2013).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan ini muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Rahmawati et al., 2013).

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Model Persamaan Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variable bebas terdiri dari profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda model penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = a + b_1ROI + b_2DER + b_3CR + b_4INST + b_5GRWOTH + \varepsilon$$

Keterangan:

DPR : Dividend Payout Ratio

A : konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	: koefisien regresi
ROI	: Profitabilitas
DER	: Leverage
CR	: Likuiditas
INST	: kepemilikan institusional
GRWOTH	: Pertumbuhan Perusahaan
ϵ	: error term yang merupakan variable lain di luar model penelitian

2. Pengujian Hipotesa

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

b. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari H1, H2, H3, H4 dan H5 secara parsial terhadap variabel terikat.

c. Uji Signifikan F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2005).